

---

**EVALUASI BELAJAR TAHAP AKHIR NASIONAL  
TAHUN 1996  
BAHASA INDONESIA**

**Tanah Pertanian**

Suburnya tanah pertanian merupakan modal bagi peningkatan produksi pangan. Beruntunglah bagi bangsa Indonesia yang memiliki tanah yang subur. Tetapi kita juga harus sadar bahwa kesuburan tanah itu bersifat sementara. Jika kesuburan tanah kita ini tidak dipelihara maka tanah akan menjadi gersang. Tumbuhan pun tak akan tumbuh lagi di sana.

Kesuburan tanah dapat dijaga dengan pemupukan secara teratur. Kita dapat menggunakan bermacam-macam pupuk untuk mengolah tanah itu. Pupuk alam dihasilkan oleh alam, seperti kotoran hewan, kompos dan lain-lainnya. Sedangkan pupuk buatan dibuat oleh pabrik seperti urea, TSP, ZA dan sebagainya. Semua jenis pupuk itu dapat kita gunakan sebagai bahan campuran jika kita sedang mengolah tanah. Jika tanah kita subur, maka bangsa kita pun akan menjadi makmur.

**Soal nomor 1-5 berhubungan dengan bacaan di atas**

**EBTANAS-96-01**

Modal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi pangan adalah ...

- . Suburnya tanah pertanian
- . pemupukan secara teratur
- . Pemeliharaan tanah pertanian
- . tanah yang menjadi gersang

**EBTANAS-96-02**

Pupuk alam dapat kita peroleh dari ...

- . bunga tanah
- . pabrik pupuk
- . bahan campuran
- . alam sekitar

**EBTANAS-96-03**

Jika kesuburan tanah tidak dijaga, maka ...

- . tanah akan menjadi gersang
- . kita perlu pemupukan secara teratur
- . kita akan memiliki tanah yang subur
- . kita dapat meningkatkan produksi pangan

**EBTANAS-96-04**

Cara agar kesuburan tanah tetap terjaga adalah dengan

...

- D. meningkatkan produksi pangan
- D. mengadakan pemupukan secara teratur
- D. memiliki tanah yang subur
- D. membuat pupuk buatan

**EBTANAS-96-05**

*Kalimat utama* dari paragraf kedua adalah ...

- . Kita dapat menggunakan bermacam-macam pupuk untuk mengolah tanah itu.
- . Jika tanah ini subur, maka bangsa kita pun akan menjadi makmur.
- . Tumbuhan pun takkan tumbuh lagi di sana.
- . Kesuburan tanah dapat dijaga dengan pemupukan secara teratur.

**EBTANAS-96-06**

Berikut ini kalimat yang mengandung *kata umum adat istiadat* adalah ...

- D. Ibu membeli *baju kurung* di toko
- D. Bapak memakai *peci hitam*.
- D. Penari itu memakai *kain panjang*
- D. Anita menggunakan *selendang biru*

**EBTANAS-96-07**

Para pedagang ... sedang menawarkan dagangan kepada penumpang kereta api.

- . swalayan
- . kakilima
- . asongan
- . eceran

**EBTANAS-96-08**

Pramuka ... membuat barisan berbentuk lingkaran.

- A. Siaga
- B. Penggalang
- C. Penegak
- D. Pendega

**EBTANAS-96-09**

Ruangan ini harus dilengkapi ... udara agar keluar masuk dengan bebas.

- . isolasi
- . sanitasi
- . ventilasi
- . rehabilitasi

**EBTANAS-96-10**

Kalimat berikut ini yang mengandung *kata khusus* adalah ...

- . Mereka *bekerja* siang dan malam untuk menghidupi keluarganya.
- . Paman *membawa* oleh-oleh untuk kami sekeluarga.
- . Siapa yang *melihat kacamatanya* kepunyaan kakek Adi?
- . Ayah menjinjing kopor yang berisi surat-surat berharga.

**EBTANAS-96-11**

- Kalimat di bawah ini yang bermakna *konotasi* adalah ...
- D. Reni *merangkai bunga* di jambangan.
  - D. *Bunga melati* ditanam dipinggir taman.
  - D. Dia *bunga bangsa* yang gugur di medan juang.
  - D. *Bunga matahari* mulai bermekaran.

**EBTANAS-96-12**

- Prok - la - ma - si*  
Pola dari suku kata yang dicetak miring adalah ...
- . KVKK
  - . KKVK
  - . KKVV
  - . VKVV

**EBTANAS-96-13**

- Pedagang keliling itu *bermandikan* keringat karena kepanasan.  
Arti imbuhan *per-kan* pada kalimat di atas adalah ...
- D. membasahi
  - D. terkena
  - D. mengeluarkan
  - D. mengenai

**EBTANAS-96-14**

- kalimat yang mengandung imbuhan *ter-* adalah ...
- . Akhirnya *tercapai juga* cita-cita saya.
  - . Pesawat *terbang* melayang di udara.
  - . *teriakannya* membangunkan seisi rumah.
  - . Ia jatuh dari tangga sehingga kakinya *terkilir*.

**EBTANAS-96-15**

- Luka di kakinya terasa pedih jika *terkena* air.  
Makna imbuhan pada kata yang bercetak miring adalah ...
- D. tidak disengaja
  - D. paling
  - D. sangat
  - D. dapat di

**EBTANAS-96-16**

- saya* dan *Ina* akan berkunjung ke panti asuhan.  
Kata yang bercetak miring dapat diganti dengan ...
- . mereka
  - . kami
  - . kalian
  - . beliau

**EBTANAS-96-17**

- Imbuhan *me-i* yang tepat terdapat dalam kalimat ...
- D. polisi *melerai* perkelahian antarpemonton sepak bola.
  - D. Daun kelapa *melambai* ditiup angin
  - D. Seluruh peserta *memadati* ruang rapat
  - D. Ibu sedang *menggulai* daging kambing.

**EBTANAS-96-18**

- Ayah ... waktu untuk pergi dengan saya.  
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah ...
- D. meluaskan
  - D. menyajikan
  - D. mengizinkan
  - D. mengadakan

**EBTANAS-96-19**

- Penggunaan kata berimbuhan *memper-kan* yang tepat terdapat dalam kalimat ...
- . Beliau *mempercayakan* urusan perusahaan kepada pegawainya.
  - . Komandan *mempersenjatakan* pasukannya.
  - . Pelukis itu *memperlihatkan* hasil karyanya.
  - . Ia *mempraktekkan* cara kerja mesin hitung.

**EBTANAS-96-20**

- Penggunaan kata berimbuhan *diper-kan* terdapat dalam kalimat ...
- D. Pencuri itu *telah dipenjarakan* kemarin siang.
  - D. Rambu lalu lintas *dipergunakan* untuk keperluan lalu lintas.
  - D. Sang putri *diperankan* oleh Aminah.
  - D. Lusi *dipercayakan* untuk menjaga adiknya.

**EBTANAS-96-21**

- Para pekerja itu tenaganya *kuat-kuat*.  
Arti kata *ilang* pada kalimat di atas adalah ...
- . semua kuat
  - . sangat kuat
  - . ada yang kuat
  - . hampirkuat

**EBTANAS-96-22**

- Berikut ini yang termasuk *kalimat berita negatif* adalah ...
- D. Sungguh indah pemandangan itu.
  - D. Dia bukan lagi Sahabatku.
  - D. Bagus betul bajumu.
  - D. Kerjakan baik-baik soal itu!

**EBTANAS-96-23**

- Berikut ini yang termasuk *kalimat pasif* adalah ...
- . Dina menyaksikan pertunjukkan
  - . Anak itu menangkap bola.
  - . Ayah membaca buku cerita.
  - . Pakaian itu dicuci Arman.

**EBTANAS-96-24**

- Fase bertingkat* dengan pola *diterangkan menerangkan* terdapat pada kalimat ...
- D. Hujan itu *sangat deras*.
  - D. Bapak membeli *tneja tulis*;
  - D. Di kota keadaannya *sangat ramai*.
  - D. Suara burung itu *cukup merdu*.

### **EBTANAS-96-25**

Ani giat belajar...

- . supaya pandai
- . karena menghafal
- . supaya rajin
- . sehingga malas

### **EBTANAS-96-26**

Ayah : "Bu, apakah sudah bertemu dengan Anita?"

Ibu : "Belum, Pak! Memangnya ada apa?"

Ayah : "Katanya ia mau bicara pada ibu"

Ibu : "Oh, pasti tentang arisan!"

Dari percakapan di atas yang termasuk *kalimat tak langsung* adalah ...

- . "Bu, apakah sudah bertemu dengan Anita?"
- . "Belum, Pak! Memangnya ada apa?"
- . "Katanya ia mau bicara pada ibu"
- . "Oh, pasti tentang arisan!"

### **EBTANAS-96-27**

Penulisan *kata serapan* yang benar terdapat pada kalimat ...

- D. Bagikan makanan itu agar tidak mubadir.
- D. Bagikan makanan itu agar tidak mubajir
- D. Bagikan makanan itu agar tidak mubasir.
- D. Bagikan makanan itu agar tidak mubazir

### **EBTANAS-96-28**

Penulisan *judul karangan* yang benar adalah ...

- D. A, Pentingnya usaha kesehatan sekolah.
- D. Peritingriya Usaha Kesehatan Sekolah.
- D. Pentingnya Usaha Kesehatan sekolah.
- D. Pentingnya Usaha kesehatan sekolah.

### **EBTANAS-96-29**

(0) Mula-mula ia memasak air.

(0) Setelah masak, air dituangkan ke dalam gelas.

(0) Pagi itu Gustiani disuruh bapak membuat kopi

(0) Sebelum air mendidih, ia menyiapkan gula dan kopi

Kalimat-kalimat di atas menjadi paragraf yang baik jika disusun berdasarkan urutan ....

- . (3) - (1) - (4) - (2)
- . (1) - (4) - (3) - (2)
- . (4) - (2) - (1) - (3)
- . (2) - (3) - (4) - (1)

### **EBTANAS-96-30**

#### **PakBelalang**

Pak Belalang adalah seorang duda yang pemalas. Kerjanya hanya tidur saja meskipun di siang hari. Walaupun ia malas tetapi cerdik. Karena kecerdikannya itulah banyak untung yang didapatnya. Konon kabarnya raja mendengar kecerdikan seorang ahli nujum di negerinya. Ahli nujum itu tiada lain adalah Pak Belalang. Sang raja minta bantuan padanya untuk menantang taruhan raja seberang. Karena keberuntungan yang tak disengaja ia dapat memenangkan taruhan itu. Pak Belalang pun dikawinkan dengan putri raja. Akhirnya Pak Belalang yang malas tetapi cerdik itu bahagia bersama istrinya.

Kalimat yang merupakan *kesimpulan* dari paragraf di atas adalah ...

- . Pak Belalang adalah duda yang pemalas.
- . Ahli nujum itu tiada lain adalah Pak Belalang.
- . Akhirnya Pak Belalang yang malas tetapi cerdik itu bahagia bersama istrinya.
- . Pak Belalang pun dikawinkan dengan putri raja

### **EBTANAS-96-31**

Kalimat berikut yang mengungkapkan *rasa kekecewaan* adalah ...

- . Sayang, waktuku terbuang percuma!
- . Apakah kamu dapat mengerjakan soal itu!
- . Seingat saya, ia tinggal dengan neneknya.
- . Saya sanggup mengantar nenek ke pasar.

### **EBTANAS-96-32**

Kalimat berikut yang mengungkapkan *rasa ingin tahu* adalah ...

- D. Sanggupkah ia bekerja sendiri?
- D. Bapak guru tentu bersedia membantu kita.
- D. Mungkinkah ia sudah mengenalku?
- D. Apa manfaat pupuk bagi tanaman?

### **EBTANAS-96-33**

Rika : "Yu, katanya kau juara lomba puisi."

Ayu : "...."

Bila Ayu ragu-ragu, dia akan mengatakan ...

- . Benar sekali, Rika!
- . Itu tidak benar, Rika!
- . Ah, tidak mungkin!
- . Tentu saja!

Soal nomor 34 dan 35 berhubungan dengan pantun berikut ini!

Kapal berlabuh di dermaga  
Pasang pelita dekat bilikmu  
Jika tanah yang subur tak kita jaga  
Gersang 'kan melanda tanah airmu  
Sinar terang Sang Matahari  
Sampai menuju Selat Malaka  
Tanah subur indah lestari  
Indonesia tanah pusaka

**EBTANAS-96-34**

Jumlah *bait* pada pantun di atas adalah ...

- D. satu bait
- D. empat bait
- D. lima bait
- D. delapan bait

**EBTANAS-96-35**

Jumlah *larik pada* pantun di atas adalah ...

- . delapan
- . empat
- . dua
- . satu

**Isilah dengan kata yang tepat!**

Soal nomor 36 dan 37 dilengkapi dengan kata yang bermakna

**EBTANAS-96-36**

Anak yang suka *membanggang* biasa disebut juga ...

**EBTANAS-96-37**

Berita itu telah menjadi ... di sini, sehingga semua orang selalu membicarakannya.

**EBTANAS-96-38**

Ia sakit keras, ... tidak masuk sekolah.

**EBTANAS-96-39**

Pilih salah satu, yang merah ... yang putih?

**EBTANAS-96-40**

Ayah baru pulang ... kan tor.

**EBTANAS-96-41**

Ani pergike sekolah ... belajar.

**EBTANAS-96-42**

Pamanku suka *melatih* senam.  
Pamanku adalah seorang ... senam.

**EBTANAS-96-43**

Pak ... harga sekilo telur ayam itu?

**EBTANAS-96-44**

Setelah Andi berpakaian, .... ia pergi ke sekolah.

**EBTANAS-96-45**

Amir membaca buku cerita. Kalimat tersebut berpola

**Kerjakan sesuai dengan perintah!**

**EBTANAS-96-46**

Andi membaca buku. Adik bermain bola.  
Gabung kalimat-kalimat di atas menjadi *kalimat majemuk setara!*

**EBTANAS-96-47**

**Si Kancil yang Cerdik**

Pagi itu si Kancil berdiri di tepi sungai. Rupanya ia hendak menyeberang untuk mencari makanan. Si Kancil yang cerdik itu penuh gengsi. Walaupun ia lapar dan takut oleh derasnya air sungai serta buaya- buaya, ia tetap saja tak mau kalah.

Si kancil yang congkak itu pandai memanfaatkan keadaan. Buaya-buaya yang ada di sungai disuruh berjajar hingga seberang sungai. Alasannya ia akan menghitung jumlah buaya yang akan menyantap daging si Kancil. Akan tetapi sesampainya di seberang sungai si Kancil segera melompat ke tanah lapang yang luas. Di sana ia menikmati rumput-rumput yang hijau. Sedangkan buaya-buaya yang dungu itu niasih berjajar seperti jembatan. Mereka menunggu datang santapan daging kancil yang tak kunjung datang.  
Sebutkan *tiga watak* yang dimiliki si Kancil!

**EBTANAS-96-48**

**Berita:**

Tina tinggal di Bandung. Ia minta kepada Bibi Ani yang tinggal di Cianjur untuk mengirimkan manisan kesukaannya itu dengan segera.  
Tuliskan *naskah telegram* dari berita di atas dengan *ejaan* yang benar!

**EBTANAS-96-49**

*Kembangkanlah* judul karangan di bawah ini menjadi sebuah paragraf yang baik! (paling sedikit empat kalimat)

**Membuat Layang-layang**

**EBTANAS-96-50**

Salinlah paragraf berikut ini dengan menggunakan *huruf dan tanda baca* yang benar!

pagi-pagi benar tono .dan iwan sudah berangkat mereka hendak memancing di sungai tono membawa beberapa kail dan umpan sedangkan iwan menjinjing kerambu sampai di tempat yang dituju mereka segera memasang umpannya tak lama kemudian mereka telah mendapat beberapa ekor ikan saat matahari sudah tinggi iwan dan tono segera pulang

**Mengarang**

*Buatlah* sebuah *karangan* dari gambar seri di bawah ini dengan tulisan tegak bersambung dan cara penulisan karangan yang benar!  
Tentukan *judulnya* sesuai dengan cerita yang kau buat!  
Panjang karangan paling sedikit satu halaman folio.